

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG

Jl. Raya Tarutung-Siborongborong Km. 11 Silangkitang Kec. Sipoholon, Kab. Tapanuli Utara

HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN (HAL-KTS)

	AUDIT MUTU INTERNAL FIPK/PS/S1-PAK			
AREA AUDIT				
PELAKSANA STANDAR				
TIPE AUDIT				
PERIODE AUDIT				
AUDITOR	Ketua: 1. Dr. Haposan Silalahi, M.Th Anggota: 2. Dr. Iwan Setiawan Tarigan, M.Th 3. Dr. Rencan C. Marbun, M.Th 4. Elvri Simbolon, M.Si 5. Erman S. Saragih, M.Th			

NOMOR DOKUMEN

No.	CheckList (Standar)	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORI TEMUAN	AKAR PENYEBAB
1.	1	Harus ada buku VMTS (berisikan SK Tim, FGD, Penetapan senat/SK Dekan)	Mayor	
2.	2	ada SK DTPS (36:903), 1:25 antara dosen dan mahasiswa (observasi)	Observasi	
3.	3	Mahasiswa regular yang berada di UPPS memiliki IPK yang baik dan memiliki masa studi pendek.	Observasi	
4.	4	Dana Pendidikan Penelitian dan Pengabdian disesuaikan dengan standar LAMDIK	Observasi	
5.	5	Koordinasi antara pihak rektorat dengan UPPS belum makismal	Observasi	
6.	6	Jumlah mitra : 4 Internasinal, 29 Nasional, 29 Lokal. IA berupa kuliah umum. Ada beberapa yang blm ada IA. Agar dibuatkan IA yang sudah berjalan	Observasi	
7.	7	UPPS tdk memiliki Dokumen SPMI	Mayor	
8.	8	Tidak ada bukti dokumen Benchmarking	Mayor	
9.	9	Tidak ada bukti dokumen Benchmarking	Mayor	
10.	10	Ada dalam buku pedoman akademik, Kalender Prodi, Banner, Daftar hadir Sosialisasi, Daftar hadir Sosialisasi VMTS. Dievaluasi menggunakan google form. Belum dievaluasi. Ada draft Renop	Observasi	
11.	12	SDM, Sarana, dan prasaran mencukupi hanya saja tidak terdapat kebijakan strategi dan indikator kinerja secara rinci	Observasi	
12.	13	Hanya tersedia dalam bentuk draft Renstra dan Renop	Mayor	
13.	15	Dokumen yang tersedia hanya draft Tata Pamong UPPS	Mayor	
14.	16	Dokumen yang tersedia hanya draft Tata Pamong UPPS	Mayor	

15.	17	Tidak ada bukti dokumen terkait tata kelola yang	Mayor	
		baik yang tercermin dari 9 aspek		
		(1) perencanaan, (2) pengorganisasian,		
		(3) pemilihan dan penempatan personel,		
		(4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan,		
		(6) pengendalian, (7) penilaian,		
		(8) pelaporan, dan		
		(9) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.		
16.	18	Rapat prodi, rapat fakultas (tdk terjadwal, Rapat	Observasi	
	_	UPPS terjadwal), Juri dalam festival nasional,		
17.	19	Laporannya IA dalam bidang kerjasama dan	Observasi	
		evaluasi tdk ada		
18.	20	Tersedia laporan kegiatan GPM, tetapi organ	Observasi	
		pelaksanaan GPM masih dlm bentuk kepanitiaan		
19.	21	Tidak tersedia dokumen terkait kualifikasi dan	Observasi	
		kriteria calon mahasiswa prodi PAK belum ada		
20.	22	Keterpenuhan daya tampung dapat diketahui	Observasi	
		ketika ada kualifikasi dan jumlah kuota mahasiswa		
		yang ditetapkan. Terpenuhi jumlah pendaftar dan		
		yang lulus perlu ditinjau ulang		
21.	23	(menurut data yang tersedia menggambarkan	Observasi	
		animo masyarakat meningkat). 185 orang ke 200		
		orang hanya saja perlu dibuat kualifikasi		
		mahasiswa baru PS PAK		
22.	24	Kesejahteraan :SK KIP, PPA. Penalaran dalam	Mayor	
		bentuk seminar. Kuliah Pakar Bidang PAK Anak		
		Ada mahasiswa yang berkebutuhan khusus, hanya		
		saja tidak terfasilitasi		
23.	25	Rekrutmen dosen PS PAK tersentralisasi di Institusi.	Minor	
		Agar dibuat dokumen tentang kualifikasi dosen di		
		prodi PAK		
24.	26	Rekrutmen dosen PS PAK tersentralisasi di Institusi.	Observasi	
		Jumlah Doktor 7, LK 8, Lektor 19 (Linier 5)		
25.	27	Rekrutmen dosen PS PAK tersentralisasi di Institusi.	Observasi	
		Jumlah Doktor 7, LK 8, Lektor 19 (Linier 5)		
26.	30	Beban Kerja (BK) dalam satu tahun terakhir	Observasi	
		memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.		
27.	31	Dokumen absen, monitoring, Monev GPM	Observasi	
28.	32	Perlu ditinjau ulang file tentang distribusi	Observasi	
	-	akumulasi pembimbingan tugas akhir 1:5		
		persemester		
29.	33	Perlu ditinjau ulang dokumen DTPS terkait prestasi	Observasi	
		(pembicara kunci, dosen tamu, narasumber,		
		konsultan, editor, dll) yang diakui oleh pihak lain.		
		Ada 29 orang (editor, Satya lencana)		
30.	34	Dokumen DTPS yang mengikuti kegiatan	Observasi	
		keprofesian berkelanjutan, seperti studi lanjut,		
		postdoc, academic recharging program (ARP),		
		kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi,		
		konferensi, seminar, dan lokakarya TA/ 2022 perlu		
		dibuat.		
31.	35	Perlu dibuat dokumen kualifikasi DTPS. Agar dibuat	Observasi	
		dokumen tentang kualifikasi dosen di prodi PAK		

32.	36	Tendik yang ada perlu dibuat pelatihan	Observasi	
		kompetemsi sesuai tupoksinya sebab latar		
		akademik belum sesuai kriteria tendik		
		Keberadaan tendik terpusat di Fakultas dan tidak		
		ada di PS		
33.	37	Kompetensi tendik perlu dibenahi seperti	Mayor	
	•	mengikuti berbagai kegiatan pengembangan		
		keprofesian seperti studi lanjut, diklat, workshop,		
		sertifikasi, magang, atau peningkatan pelayanan		
		umum lainnya (excellence service) yang relevan		
		dengan tupoksi.		
34.	38	Perlu kejelasan status tendik di prodi	Observasi	
	30	Perlu disediakan dokumen tindaklanjut	0.0001.4001	
		berdasarkan hasil evaluasi sumatif dan formatif		
35.	39	Perlu transparansi pengajuan dan pelaksanaan	Observasi	
33.	39	perkin Rektor yang dibuktikan dengan dokumen	Observasi	
26	40		Observasi	
36.	40	Tidak ada dokumen penganggaran, penetapan,	Observasi	
		pelaksanaan, dan evaluasi terkait biaya operasional		
		pendidikan yang memadai		
37.	41	Tidak ada dokumen penganggaran, penetapan,	Observasi	
		pelaksanaan, dan evaluasi terkait biaya operasional		
		penelitian yang memadai		
38.	42	Tidak ada dokumen penganggaran, penetapan,	Observasi	
		pelaksanaan, dan evaluasi terkait biaya operasional		
		pengabdian yang memadai		
39.	43	Tidak ada dokumen penganggaran, penetapan,	Observasi	
		pelaksanaan, dan evaluasi terkait biaya operasional		
		publikasi yang memadai		
40.	44	Perlu dibuat dokumen untuk pemetaan yang jelas	Observasi	
		tentang prasarana pendidikan (seperti ruang		
		kuliah, ruang lab microteaching, dan ruang		
		perpustakaan) dalam jumlah yang memadai,		
		berkualitas, dan terawat yang disediakan oleh PT,		
		UPPS dan PS.		
41.	45	Perlu dibuat daftar cek list terkait kecukupan	Observasi	
		jumlah, kualitas, keterawatan sarana pendidikan		
		(seperti LCD, alat laboratorium microteaching,		
		referensi)		
42.	46	Perlu disediakan dokumen kebijakan tentang	Observasi	
		penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan		
		kurikulum PS (termasuk kebijakan Merdeka Belajar		
		- Kampus Merdeka), dan pelaksanaannya secara		
		konsisten		
43.	47	Perlu dokumen terkait kriteria bahwa UPPS	Observasi	
		memberikan dukungan kepada PS untuk		
		menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan		
		memperbaiki kurikulumnya dalam bentuk		
		pemberian dana, pemberian pendampingan, dan		
		penyediaan pakar yang relevan		
44.	48	Perlu dipastikan ketersediaan dokumen bahwa PS	Observasi	
		memiliki kurikulum lengkap (identitas PS, penilaian		
		terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya,		
		VMTS, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan		
		(CPL), bidang kajian, daftar mata kuliah, dan		
		perangkat pembelajaran (RPS, materi		
<u> </u>		<u>, </u>	1	

45.		pembelajaran, rencana tugas, rencana penilaian, intrumen panilaian, dan rubrik penilaian), koheren,		
45.				
45.		and a constant of the constant		
45.		relevan, dan mutakhir (memberi hak kepada		
45.		mahasiswa untuk belajar di luar PS – Merdeka		
45. l		Belajar Kampus Merdeka).		
	49	Perlu disediakan dokumen terkait monitoring	Observasi	
		proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan		
		RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif,		
		saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif,		
		dan berpusat pada mahasiswa.		
46.	50	Perlu disediakan dokumen bukti bahwa proses	Observasi	
		pembelajaran di PS terintegrasikan hasil penelitian		
		dan/atau PkM DPMK.		
47.	51	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
47.	31		Observasi	
		mendukung kegiatan sistem pemantauan kegiatan		
		pembelajaran yang andal dan dilaksanakan secara		
		konsisten untuk menjamin terlaksananya		
		pembelajaran yang efektif.		
		UPPS perlu menyediakan dokumen hasil		
		pemantauan proses pembelajaran dan		
		ditindaklanjuti serta disampaikan kepada pihak-		
		pihak yang berkepentingan.		
48.	52	PS perlu menyediakan dokumen pelaksanaan	Observasi	
		penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam		
		satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan		
		menggunakan teknik penilaian yang beragam dan		
		dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi-		
		kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d)		
		kunci jawaban.		
49.	53	PS perlu menyediakan dokumen sebagai fakta	Observasi	
		bahwa pelaksanaan pembelajaran mikro di ruang		
		laboratorium, pembelajaran mikro dengan		
		peralatan yang lengkap.		
		PS perlu menyediakan SOP untuk keterukuran		
		keterampilan yang dilatihkan meliputi		
		(1) membuka dan menutup pelajaran, (2)		
		menjelaskan, (3) bertanya, (4) mengadakan variasi,		
		(5) memberikan penguatan (reinforcement), (6)		
		mengelola kelas,		
		(7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar		
		kelompok kecil dan perseorangan.		
50.	54	PS perlu menyediakan dokumen tentang	Observasi	
		keterlaksanakan pembimbingan akademik oleh		
		dosen-dosen PA, baik yang menyangkut masalah		
		akademik maupun nonakademik, paling tidak		
		dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester – di		
		awal, di tengah, dan di akhir semester.		
51.	55	PS perlu menyediakan dokumen terkait	Observasi	
		pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan		
		di sekolah-sekolah mitra, yang dilakukan		
		setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan		
		magang, baik secara luring maupun daring.		

		1	
52.	56	PS perlu menyediakan dokumen pelaksaan	Observasi
		pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring	
		maupun daring setidaknya sebanyak 16 kali secara	
		terjadwal dan konsisten.	
53.	57	PS perlu menyediakan dokumen bukti	Observasi
		penyelenggaraan kegiatan akademik di luar kelas	
		(seperti kuliah umum, seminar, konferensi,	
		lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan	
		pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara	
		terencana.	
54.	58	PS perlu menyediakan dokumen berupa undangan	Observasi
		dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi	
		pendidikan (termasuk guru sekolah	
		mitra/laboratorium) ke PS sebagai sarana untuk	
		meningkatkan wawasan akademik mahasiswa;	
		dilaksanakan secara terencana dan dievaluasi.	
55.	59	PS perlu menyediakan dokumen tentang	Observasi
		pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa	
		terhadap kinerja mengajar dosen, dengan	
		memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	
		(1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid	
		dan mudah digunakan,	
		(2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan	
		datanya terekam secara lengkap,	
		(3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat	
		dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan,	
		(4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan	
		pengukuran kepuasan,	
		(5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	
		peningkatan mutu pengajaran, dan	
		(6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses	
		pihak-pihak yang berkepentingan.	
56.	60	PS dan UPPS perlu menyediakan dokumen	Observasi
		pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa	
		terhadap layanan administrasi akademik, dengan	
		memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	
		(1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid	
		dan mudah digunakan,	
		(2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan	
		datanya terekam secara lengkap,	
		(3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat	
		dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan,	
		(4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan	
		pengukuran kepuasan,	
		(5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	
		peningkatan mutu pengajaran, dan	
		(6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses	
		pihak-pihak yang berkepentingan.	
57.	61	PS dan UPPS perlu menyediakan dokumen tentang	Observasi
		pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa	
		terhadap ketersediaan prasarana dan sarana	
		pembelajaran, dengan memenuhi aspek-aspek	
		sebagai berikut:	
		(1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid	
		dan mudah digunakan,	

1		(0) 111 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		T
		(2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan		
		datanya terekam secara lengkap,		
		(3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat		
		dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan,		
		(4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan		
		pengukuran kepuasan,		
		(5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan		
		peningkatan mutu pengajaran, dan		
		(6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses		
		pihak-pihak yang berkepentingan.		
58.	62	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		menggambarkan keberadaan kebijakan tertulis		
		pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang		
		penelitian (renstra, pembuatan roadmap		
		penelitian, dan pelaksana peneliti PT atau UPPS)		
59.	63	PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		menggambarkan bahwa PS memiliki RG dan RM		
		penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan		
		VMTS PS.		
60.	64	PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		menggambarkan bahwa DTPS melakukan kegiatan		
		penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS		
		minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan		
		pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam		
		negeri, maupun pembiayaan luar negeri.		
61.	65	PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		menggambarkan bahwa DTPS melibatkan		
		mahasiswa PS dalam penelitiannya.		
		, ,		
62.	66	UPPS perlu menyediakan dokumen tertulis	Observasi	
		pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang		
		pengabdian kepada masyarakat (seperti: renstra,		
		pembuatan roadmap PkM, dan pelaksana PkM di		
		PT atau UPPS)		
63.	67	PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahwa DTPS melakukan kegiatan		
		PkM yang relevan dengan bidang keahlian program		
		studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan		
		pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam		
		negeri, maupun pembiayaan luar negeri.		
64.	68	PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		menggambarkan bahwa DTPS melibatkan		
		mahasiswa PS dalam PkM yang dilakukannya.		
65.	69	UPPS perlu menyediakan dokumen kebijakan	Observasi	
		tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua)		
		tentang keluaran dan capaian tridharma PT		
66.	70	UPPS perlu menyediakan dokumen pemetaan rata-	Observasi	
00.	70	rata IPS/IPK yang baik dalam TA. 2022/2023.	Observasi	
67	71	PS perlu menyediakan dokumen tentang prestasi	Observasi	
		akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat		
		international (NI), nasional (NN), dan/atau		
		lokal/wilayah(NW).		

				-
68	72	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahwa mahasiswa PS memiliki rata-		
		rata masa studi yang pendek < 5 tahun.		
69	73	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahwa mahasiswa dapat		
		menyelesaikan studinya tepat waktu (STW ≥ 40%)		
70	74	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahwa mahasiswa berhasil		
		menyelesaikan studinya (KSM), tidak drop out		
		(DO).		
71	75	UPPS dan PS perlu menyediakan dokumen	Observasi	
		pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek:		
		(1) terkoordinasi di tingkat UPPS,		
		(2) dilakukan secara reguler,		
		(3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti		
		tracer study DIKTI,		
		(4) ditargetkan untuk seluruh lulusan,		
		(5) digunakan untuk pengembangan kelembagaan		
72	76	UPPS dan PS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
12	70	membuktikan bahwa mahasiswa mendapatkan	Observasi	
		pekerjaan setelah lulus (WTMP= < 3 bulan)		
		penerjuan secenarianas (WTWII = \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		
73	77	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahwa lulusan PS memiliki tingkat		
		relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi,		
		dengan klasifikasi berikut: Guru, instruktur, pelatih,		
		konsultan, teknisi pendidikan, tenaga kependidikan		
		(TRPP ≥ 80%).		
74	78	UPPS perlu menyediakan dokumen yang	Observasi	
		membuktikan bahawa lulusan PS menunjukkan		
		kinerja yang baik, yang meliputi aspek:		
		(1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu		
		(kompetensi utama),		
		(3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan		
		teknologi informasi,		
		(5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan		
		(7) pengembangan diri		
75	79	PS perlu menyediakan dokumen bukti bahwa DTPS	Observasi	
		dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil		
		penelitian dan PkM (Jika RI ≥ a atau RN > b).		
76	80	PS perlu menyediakan dokumen tentang kompilasi	Observasi	
70	ου	karya Ilmiah (hasil penelitian, PkM, dan/atau	Observasi	
		pemikiran) DTPS dan mahasiswa disitasi oleh orang		
		lain dalam TA. 2022/2023.		
77	81	PS perlu menyediakan dokumen bukti bahwa	Observasi	
′′	ΟŢ	produk atau jasa DTPS dan/atau mahaswa (hasil	Object value	
		penelitian, PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh		
		Masyarakat dalam TA. 2022/2023.		
78	82	PS perlu menyediakan dokumen tentang produk	Observasi	
, ,	UΣ	atau jasa (hasil penelitian, PkM dan/atau PkM	5.55c. va.5.	
		pemikiran) DTPS dan/atau mahasiswa		
		mendapatkan sertifikat HKI atau Paten dalam TA.		
		2022/2023.		
J		,·	1	

79	83	UPPS perlu menyediakan dokumen bukti bahwa PS melakukan evaluasi capaian kinerja, mendokumentasikan hasilnya, dan melakukan tindak lanjut.	Observasi	
80	84	UPPS perlu menyediakan dokumen tentang bukti bahwa PS mampu mengidentifikasi permasalahan dan mampu menemukan pemecahannya.	Observasi	
81	85	UPPS perlu menyediakan dokumen bukti bahwa PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	Observasi	

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN			DISETUJUI		
OLEH	Erman S. Saragih, M.Th	OLEH	Dorlan Naibaho, M.Pd.K		
TANGGAL	September 2023	TANGGAL	September 2023		
PARAF		PARAF			

CATATAN:		